

Sama-Sama Masalah Lambung, Kenali Perbedaan GERD dengan Maag

Dalam beberapa kasus, penyakit GERD dan maag jika tidak diobati dengan baik, bisa merenggut nyawa pasiennya.

JAKARTA (IM) - Penyakit esophageal Reflux Disease (GERD) dan maag adalah sama-sama menyerang lambung. Kedua penyakit ini saat kambuh, rasa sakit luar biasa, sehingga membuat seseorang sulit beraktivitas.

Dalam beberapa kasus, penyakit ini bahkan bisa merenggut nyawa pasiennya. Tapi, bukan berarti dua penyakit ini tidak bisa dikendalikan.

Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB, FINASIM, Dokter Spesialis Gastroenterologi FKUI-RSCM mengatakan, GERD dan maag bukanlah penyakit seumur hidup sehingga bisa disembuhkan.

Dalam proses penyembuhannya, hal yang wajib dilakukan oleh pasien adalah menghindari faktor risiko dan pencetus terjadinya kekambuhan.

“Kalau maag kumannya kita bersihkan, kita obati. GERD juga bisa sembuh, dua bulan diobati dia sembuh, terus diharus jaga makannya,” ujar Prof. Ari seperti dilansir dari Antara.

Beberapa faktor yang berisiko sebagai pencetus terjadinya kekambuhan pada penyakit GERD adalah kebiasaan merokok dan meminum alkohol, mengkonsumsi makanan dalam porsi besar sekaligus, makan di waktu yang terlalu larut, mengkonsumsi makanan yang berlemak atau digoreng serta mengonsumsi minuman atau makanan berkafein.

“Memang penyakit ini bisa sembuh tapi juga bisa kambuh. Intinya adalah kalau bisa mengendalikan faktor risiko setelah diobati, itu bisa sembuh total. Makanya ini bisa dibuang on demand treatment,” kata Prof. Ari.

Menurut Prof. Ari, masih banyak orang yang belum bisa membedakan antara penyakit maag dengan GERD. Penyakit maag hanya terjadi di lambung saja dengan gejala seperti nyeri di bagian uluhati, begah, mual, muntah, kembung, cepat kenyang dan sendawa.

Sedangkan GERD adalah naiknya asam lambung ke kerongkongan atau balik arah.

Gejala utama dari GERD adalah rasa panas di dada dan mulut terasa pahit.

“Bisa juga telinga berdenging, hidung tersumbat, gigi ngilu itu lebih ke GERD. Orang bisa kena GERD dan maag sekaligus tapi kalau murni GERD, dia biasanya enggak ada gejala-gejala di lambung,” ujar Prof. Ari.

Sebagai pertolongan pertama ketika GERD kambuh, seseorang bisa mengonsumsi obat yang mengandung antasida atau sejenisnya untuk menetralkan asam lambung. Namun, jika sakit berlanjut maka harus segera mengunjungi rumah sakit. • **lus**



SEMARANG (IM) - Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah mendorong para pekerja perempuan di kawasan Agro Wisata Pabrik Sido Muncul, Bergas, Semarang, untuk mengikuti tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Pasalnya, di tempat itu, Kementerian Ketenagakerjaan (Kemena-ker) tengah menyelenggarakan tes IVA sejak Selasa (8/2) sampai Kamis (10/2) sebagai bagian dari program aksi peningkatan kesehatan untuk para pekerja perempuan.

Adapun tes tersebut diselenggarakan dalam rangka mencegah penyakit kanker serviks atau kanker leher rahim.

Penyelenggaraannya dilakukan sebagai rangkaian bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang diselenggarakan mulai 12 Januari-12 Februari 2022.

“Saya ingin mengajak

para pekerja yang sudah mendaftar BPJS Kesehatan dan masuk dalam program JKN mendapat layanan tes IVA.

Tes ini akan lebih baik jika dilakukan secara rutin. Tes tidak membebani perusahaan, maka manfaatkan layanan ini,” jelas Ida, Kamis (10/2).

Dengan tes tersebut, kata Ida, infeksi dari virus penyebab kanker pada leher rahim, yakni human papilloma virus (HPV) dapat dicegah secara dini.

“Kami berharap, tes IVA dapat memengaruhi produktivitas para pekerja agar lebih baik karena dengan begitu, kami dapat mendeteksi dini terjadinya kanker serviks. (Sebagai informasi), kanker serviks dan kanker payudara (merupakan) penyebab kematian yang cukup besar di Indonesia. Maka dengan tes IVA, pekerja terjamin kesehatannya dan produktivitasnya dapat naik,” lanjutnya. • **han**

Waspada Penyebab Asam Urat, Penyakit Youngky Sebelum Meninggal

JAKARTA (IM) - Industri musik Indonesia kehilangan sosok musisi senior Youngky Soewarno. Youngky meninggal dunia pada Kamis (10/2) pukul 23:40 WIB.

Mendiagnose disebut sempat mengidap penyakit asam urat sebelum tutup usia.

Asam urat sendiri merupakan kondisi kesehatan yang disebabkan oleh penumpukan asam urat dalam tubuh, asam urat umumnya

sangat memengaruhi kondisi kesehatan kaki.

Kondisi asam urat yang menumpuk terlalu banyak di dalam darah ini, seperti dikutip Healthline, Jumat (11/2) yang sudah ditinjau secara medis oleh dokter penyakit dalam, Dr. Alana Biggers M.D., MPH, ditimbulkan karena terjadinya pemecahan purin (zat alami dalam sel mahluk hidup).

Faktor penyebab asam urat sendiri bukan hanya karena

terjadi pecahnya purin, tapi bisa juga didorong kondisi tertentu.

Misalnya orang tersebut mengalami gangguan darah dan metabolisme atau dehidrasi. Kondisi tertentu ini bisa membuat tubuh memproduksi terlalu banyak asam urat.

Didukung dengan masalah pada ginjal atau tiroid, atau bisa juga jika ada kelainan bawaan, bisa mempersulit tubuh untuk membuang kelebihan asam urat.

Lalu kelompok orang apa saja sih yang rentan mengalami asam urat?

Secara medis ada enam kategori orang yang disebut rentan mengalami asam urat. Pertama yakni pria lanjut usia atau perempuan pasca menopause.

Faktor genetik pun berpengaruh, karena Anda berpeluang bisa sakit asam urat jika punya orang tua, saudara kandung, atau anggota keluarga lain dengan asam urat.

Kategori berikutnya ialah peminum alkohol, pengonsumsi obat-obatan seperti diuretik dan siklosporin.

Orang dengan kondisi kesehatan tertentu contohnya punya tekanan darah tinggi, penyakit ginjal, penyakit tiroid, diabetes, atau sleep apnea.

Terakhir, untuk sebagian orang, asam urat juga bisa disebabkan karena mengonsumsi makanan yang tinggi purin penghasil asam urat. • **osm**

SAMBUNGAN

ini akan tetap terjadi,” ujar Abdul.

Abdul mengatakan praktik “bisnis” di dalam lapas terjadi karena ada pola relasi yang tidak seimbang antara napi dengan petugas lapas yang mempunyai kewenangan memberikan kelonggaran dalam pelaksanaan penghukuman.

“Ini yang menjadi celah korupsinya, meski jika dibandingkan dengan koruptor lain, pungli di Lapas tidak ada apa-apanya,” Abdul.

Praktik jual beli fasilitas dalam lapas kembali terkuak setelah beberapa napi di Kelas I Cipinang dan Kelas I Tangerang.

Menurut pemaparan para warga binaan, modusnya adalah petugas lapas mematok harga lokasi istirahat kepada para napi.

Harga lokasi tidur itu bervariasi. Jika tidur di luar ruang dengan alas kardus maka napi mesti merogoh kocek Rp 30.000 untuk setiap pekan.

Sedangkan jika ingin bisa tidur di dalam kamar, maka napi harus membayar tarif hingga jutaan rupiah.

Soal adanya bisnis di dalam Lapas sudah dibantah Kepala Bagian Humas dan Protokol Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemkumham) Rika Prianti dan Kepala Lapas Kelas I Cipinang Tony Nainggolan.

Rika mengatakan pengawasan dan evaluasi terus dilaku-

kan Ditjen Pas terhadap lapas dan rutannya di seluruh Indonesia.

Sedangkan Kepala Lapas Kelas I Tangerang Asep Sunandar menduga praktik itu terjadi sebelum dia menjabat.

Contoh lain tentang terbongkarnya bisnis fasilitas di lapas adalah ketika Komisi Pemberantasan Korupsi menangkan Kepala Lapas Sukamiskin Bandung, Wahid Husein, terkait kasus suap.

Dari kasus itu terungkap, ternyata para napi koruptor

kelas kakap masih bisa hidup nyaman di dalam lapas dengan mengubah sel mereka dengan menambahkan pengatur suhu ruangan (AC) hingga televisi.

Pada 8 April 2019 Majelis Hakim Pengadilan Tipikor Kota Bandung menjatuhkan vonis 8 tahun penjara dan denda Rp 400 juta kepada Wahid Husein.

Sejak saat itu, Wahid Husein mendekam di Lapas Sukamiskin, lapas yang pernah dipimpinnya. • **mar**

DARI HAL 1

Tekan Praktik Jual Beli Kamar,...

Rudal Zircon Milik Rusia Mampu...

memiliki waktu sekitar satu menit untuk menetralsirnya.

Bahkan sistem pencegat rudal Aegis milik AS hanya punya waktu reaksi 8-10 detik untuk mencegah serangan rudal Zircon yang masuk.

Dalam waktu 8-10 detik itu, rudal Zircon Rusia sudah menempuh jarak 20 kilometer, dan rudal pencegat tidak cukup cepat untuk mengejanya.

Untuk mencegah rudal Zircon Rusia, AS perlu mencegatnya saat peluncuran atau menerbangkan objek ke jalur penerbangannya.

Pergeseran Rusia mengembangkan senjata hipersonik kemungkinan merupakan cara untuk bersaing dengan super-

oritas Amerika dalam ukuran, teknologi, dan jumlah kapal induk.

Angkatan Laut AS bermaksud untuk mempertahankan kekuatan 12 kapal induk bertenaga nuklir.

Sebaliknya, Rusia hanya memiliki satu kapal induk-- dan akan dikerahkan dengan kapal tunda jika mesinnya rusak.

Saat berada di laut, salah satu dari 15 korvet kelas Buyan Rusia mampu membawa hingga 25 rudal hipersonik Zircon.

Dibutuhkan kurang dari setengah lusin rudal Zircon untuk menenggelamkan kapal induk Amerika yang paling canggih, seperti USS Gerald

R Ford.

Beberapa orang pengamat mengatakan bahwa inovasi seperti rudal Zircon memindahkan pengembangan teknologi militer dari sistem berbasis kapal induk.

Untuk itu, Angkatan Laut AS perlu mempertimbangkan kembali peran kapal induk di masa depan.

Beberapa waktu lalu, Presiden Rusia Vladimir Putin dengan tegas memperingatkan NATO agar tidak mengerahkan pasukan dan senjatanya ke Ukraina.

Putin mengatakan itu merupakan “garis merah” atau batasan bagi Rusia dan akan memicu respons yang

kuat.

Mengomentari kekhawatiran Barat tentang dugaan niat Rusia untuk menyerang Ukraina, dia mengatakan bahwa Moskow juga khawatir tentang latihan NATO di dekat perbatasannya.

Dia menyatakan keprihatinan bahwa NATO pada akhirnya dapat menggunakan wilayah Ukraina untuk menyalurkan rudal yang mampu mencapai pusat komando Rusia hanya dalam lima menit.

“Saya berharap akal sehat dan tanggung jawab untuk negara mereka sendiri dan komunitas global pada akhirnya akan menang,” ujarnya sep-

erti dikutip dari AP, beberapa waktu lalu.

Dia menambahkan bahwa Moskow telah dipaksa untuk melawan ancaman yang berkembang dengan mengembangkan senjata hipersonik baru.

“Apa yang harus kita lakukan?” kata Putin.

“Kami perlu mengembangkan sesuatu yang serupa untuk menargetkan mereka yang mengancam kami. Dan kita bisa melakukannya bahkan sekarang,” tegasnya.

“(Rudal) itu juga hanya membutuhkan lima menit untuk menjangkau mereka yang mengeluarkan perintah,” tandasnya. • **mar**

Selama Puluhan Tahun Terpisah...

sama-sama memiliki anjing kesayangan bernama Toy. Dalam sekolah, keduanya juga mengaku sama-sama memiliki kecenderungan untuk menyukai matematika dan kerajinan kayu, serta tidak pandai mengeja.

Beranjak dewasa, pasangan kembar Jim juga mengalami serangkaian nasib yang serupa tanpa direncanakan. Misalnya saja soal nama pasangan hidup.

Pada pernikahan pertama, mereka rupanya sama-sama menikahi wanita bernama

Linda. Pernikahan mereka sama-sama tidak berjalan sesuai rencana dan memutuskan untuk bercerai.

Setelah pasangan kembar Jim bertemu, keduanya sama-sama tidak lagi memiliki istri, mereka kemudian bertemu dan menikahi wanita yang sama-sama bernama Betty. Anak mereka pada akhirnya juga diberi nama yang sama, yakni James Alan. Bedanya, anak James Spinger diberi nama James Allan.

Dalam kebiasaan sehari-

hari, pasangan kembar Jim juga sama-sama merupakan perokok berat.

Mereka juga tidak disengaja mengendari mobil yang sama, yakni Chevrolet dan memiliki pekerjaan serupa di bidang keamanan.

Jim Lewis adalah seorang penjaga keamanan, sementara Jim Spinger pernah menjadi wakil sheriff.

Singkat cerita, setelah mencoba berhubungan kembali dengan saudara kembarnya, Jim Lewis berhasil menemu-

kan detail kontak Jim Springers melalui gedung pengadilan Ohio pada tahun 1977.

Pasangan itu kemudian berbicara di telepon dan akhirnya setuju untuk bertemu.

Mereka berhasil bertemu lagi pada 9 Februari 1979. Ketika kasus unik mereka terungkap, para ilmuwan melihat betapa berharganya pasangan kembar Jim untuk dapat dipelajari.

Mereka lantas dipanggil untuk diundang untuk ikut ambil bagian dalam pene-

litian yang dilakukan oleh Dr. Thomas Bouchard dari University of Minnesota. Dia ingin mempelajari apa yang membuat kedua saudara kembar ini memiliki ikatan dan persamaan yang begitu kuat, sampai dapat menjalani kehidupan yang sama.

Dr. Thomas menemukan bahwa riwayat medis dan tes gelombang otak pasangan kembar Jim hampir sama. Begitu juga dengan hasil dalam tes kepribadian dari keduanya. • **osm**

Pukat UGM Sebut Lili Pintauli Siregar...

dilakukan Lili, Laporan ini sedang diproses oleh Dewan Pengawas (Dewas) KPK.

“Laporan ini dugaan pelanggaran etik ini menunjukkan bahwa LPS (Lili Pintauli Siregar)

KPK merupakan lembaga penegakan hukum anti korupsi dan selama ini selalu mengampanyekan nilai integritas. Nah, nilai integritas ini yang dianggap sudah tak dimiliki oleh Lili.

“LPS ini sudah pernah dijatuhi sanksi etik karena melakukan pelanggaran etik, dan juga banyak sekali laporan dugaan pelanggaran etik yang dilakukan,” kata Zaenur.

“Termasuk per hari ini dalam konteks (penyebaran) berita bohong karena LPS dalam siaran pers terdahulu menyebut tidak berkomunikasi dengan Syahril, tapi ternyata ada komunikasi tersebut,” jelas Zaenur.

Zaenur berharap, jika laporan itu terbukti, Dewas KPK dapat memberikan sanksi tegas dengan mencopot jabatan Lili sebagai Pimpinan KPK.

“Dewas harusnya zero tolerance ya dengan memberi putusan tegas tidak memberi kesempatan untuk pelanggaran etik berada di KPK,” ujarnya.

Sekedar untuk diketahui bahwa beberapa waktu lalu, Lili pernah dijatuhi sanksi etik

berat dengan pemotongan gaji pokok sebesar 40 persen selama 12 bulan.

Dewas dalam putusannya menyatakan Lili terbukti berkomunikasi dengan pihak yang perkaranya sedang ditangani KPK yaitu mantan Wali Kota Tanjungbalai, M Syahril.

Saat dugaan komunikasi itu mencuat, Lili sempat menggelar konferensi pers para 30 April 2021 dan mengatakan

bahwa komunikasi dengan Syahril tidak pernah terjadi.

Bantahan Lili itulah yang kemudian dilaporkan oleh empat eks pegawai KPK yaitu Rieswin Rachwell, Benydictus Siumlala, Ita Khoiriyah dan Tri Artining Putri sebagai pembongkaran publik.

Saat ini Dewas KPK tengah memproses laporan yang dibuat sejak 20 September 2021 itu. • **mar**

Gegara Emosi, Menantu Nekat...

emosi dengan mertuanya karena masalah rumah tangganya selalu dicampuri oleh mertuanya,” ujar Kusyanto didampingi Kanit Reskrim Polsek Gandus Palembang, Iptu Andrian, Jumat (11/2).

Atas ulah pelaku yang

menodongkan senpi ke mertuanya dan adanya laporan dari korban, maka anggota segera mengamankan tersangka ke Mapolsek Gandus Palembang.

“Tersangka kita tangkap bersama tim Ranmor Pol-

restabes Palembang dengan barang bukti senpi jenis FN dan amunisinya,” ungkap Kusyanto.

Kusyanto menjelaskan, pihaknya masih mendalami asal senpi yang dimiliki tersangka Pakcik.

“Atas perbuatannya itu tersangka terancam dikenakan pasal 335 KUHP pasal 1 ayat 2 UUD No 12 Tahun 1951 tentang kepemilikan senjata api dengan ancaman pidana 12 Tahun penjara,” jelasnya.

Sementara itu, tersangka Pakcik hanya bisa tertunduk lesu usai dirinya ditangkap Unit Reskrim Polsek Gandus Palembang.

“Saya emosi pak, urusan rumah tangga saya selalu dicampuri,” ujarnya. • **mar**

Ivermectin dan Plasma Konvalesen Tak Boleh Lagi untuk Pasien Covid-19

JAKARTA (IM) - Sejumlah terapi dan obat telah dicabut dari opsi perawatan pasien dalam pedoman medis Covid-19.

Pencabutan itu diputuskan lima organisasi profesi medis.

Ketua Kelompok Kerja (Pokja) Infeksi Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) Erlina Burhan menjelaskan, terapi dan obat yang dicabut dari pedoman medis Covid-19 mulai dari terapi plasma konvalesen hingga Ivermectin.

“Jadi keduanya itu sebenarnya juga hanya obat tambahan. Kami keluaran, mudah-mudahan ke depan tidak lagi dipakai oleh teman-teman sejawat,” kata Erlina dalam konferensi pers yang diadakan secara daring, Rabu (9/2).

Lima organisasi profesi medis baru saja merilis Buku Pedoman Tatalaksana Covid-19 Edisi 4.

Adapun kelima organisasi profesi medis tersebut yaitu Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI), Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI).

Lalu, Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (PERTATIN), dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).

Erlina menjelaskan, plasma konvalesen dan Ivermectin sempat masuk dalam buku pedoman medis edisi ketiga. Namun demikian, keduanya dikeluarkan dari rekomendasi lantaran hasil uji klinik menunjukkan terapi dan obat tersebut terbukti tak bermanfaat bagi pasien Covid-19.

“Ivermectin sendiri tidak pernah menjadi obat standar. Pada narasi buku ketiga, Ivermectin masih dalam rangka uji klinik, bukan untuk pelayanan biasa ke pasien,” jelas Erlina. • **han**

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISITIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jeffri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500,-/eks (di luar kota Rp 3.000,-/eks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp : 021-6265566 pesawat 4000
 Fax : 021-639 7652
 Twitter: International Media @redaksi_IM